

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian survai. Menurut Sugiyono (2013: 14) penelitian kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang diberikan langsung kepada wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Pekanbaru Tampan.

#### 3.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Tampan yang berlokasi di Jalan Ring Road Arengka II (SM Amin), 28293, Pekanbaru Riau.

#### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012 : 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang berjumlah 150.852 terdaftar sebagai Wajib Pajak di KPP Pratama Pekanbaru Tampan. Sampel menurut Sugiyono ( 2012: 62) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Metode Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah menggunakan *random sampling* yaitu teknik penentuan sampel diambil dari sebagian jumlah populasi yang dinilai dapat mewakili keseluruhan responden penelitian (Okta viani, 2016).

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Lovia sari,2016) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne (10\%)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N: Ukuran populasi

e : Taraf kesalahan yang ditoleransi dalam sample

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{150.852}{1+150.852 (10\%)^2} \\ &= 99,9 = 100 \end{aligned}$$

Maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Pekanbaru Tampan.

### 3.5 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dengan menyebarkan kuesioner kepada

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, dimana data tersebut diperoleh melalui kuesioner atau angket. Sumber data diperoleh dari Wajib Pajak KPP Pratama Pekanbaru Tampan. Sedangkan data sekunder adalah diperoleh dari buku-buku dan internet.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi dan data yang akan diolah dalam penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara, yaitu:

#### 1. Penelitian Kepustakaan (*Library research*)

Adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan topik yang dipilih.

#### 2. Penelitian Lapangan (*Field research*)

Untuk memperoleh data, maka peneliti mengadakan penelitian ke Kantor Pelayanan Pajak Pekanbaru Tampan dengan cara:

- a) Kuesioner suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberi respon terhadap daftar pertanyaan tersebut.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel-variabel penelitian. Operasional variabel untuk menentukan jenis indikator, serta skala dan variabel-variabel terkait dalam penelitian, sehingga penulisan penelitian ini lebih terarah.

Menurut Sugiyono (2008 : 58) menyatakan: “ *Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, keudian ditarik kesimpulannya.”

Penelitian ini menggunakan tiga variabel X atau variabel independen.

Menurut Sugiyono (2008 : 59) menyatakan: “Variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2008 :59) menyatakan: “Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen.” Yang menjadi variabel dependen adalah kepatuhan wajib pajak (Y) dan variabel independen adalah Penerapan *E-filling* (X1) dan *Tax Amnesty* (X2).

### 3.7.1 Variabel Independen

#### 3.7.1.1. Penerapan *E-filling* (X1)

*E-Filling* merupakan bagian dari sistem administrasi perpajakan modern yang digunakan untuk menyampaikan surat pemberitahuan Wajib Pajak secara elektronik kepada Direktorat Jenderal Pajak yang dilakukan melalui sistem on-line yang realtime dengan memanfaatkan jaringan komunikasi internet.

Pengukuran variabel *e-filling* menggunakan 15 pertanyaan yang mengacu pada keuntungan diterapkannya sistem *e-filling* yang di jadikan indikator dalam penelitian ini yang telah dikembangkan peneliti Sary Nurhidayah (2015) dan untuk skala pengukuran dalam variabel ini menggunakan skala *likert*, Sugiyono (2008 : 132 ) menyatakan: “Skala *likert*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.*” Dengan kriteria sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju dengan rentang nilai 1- 5.

### 3.7.1.2. *Tax Amnesty* (X2)

*Tax Amnesty* adalah suatu kesempatan waktu yang terbatas pada kelompok pembayar pajak tertentu untuk membayar sejumlah tertentu dan dalam waktu tertentu berupa pengampunan kewajiban pajak (termasuk bunga dan denda) yang berkaitan dengan masa pajak sebelumnya atau periode tertentu tanpa takut hukuman pidana.

Pengukuran variabel *Tax Amnesty* menggunakan 8 (Delapan) pertanyaan yang telah dikembangkan peneliti Nurulita Rahayu (2017) dan untuk pengukuran seberapa besar penerapan *Tax Amnesty* (X2) ini menggunakan skala *likert*.

## 3.7.2 Variabel Dependen

### 3.7.2.1. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Variabel dependen adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak. Kepatuhan Wajib pajak adalah ketika Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya, kewajiban perpajakan meliputi mendaftarkan diri, menghitung dan membayar pajak terutang, membayar tunggakan dan menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengukuran variabel dependen menggunakan 8 (Delapan) pertanyaan yang telah dikembangkan peneliti Sari Nurhidayah (2015) dan untuk pengukuran variabel ini menggunakan skala *likert*. Dengan kriteria sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju dengan rentang nilai 1- 5.

Tabel 3.1

## Indikator Kuesioner

No	Variabel	Indikator
1	Penerapan sistem <i>E-filling</i> (Sari Nurhidayah, 2015).	a. Kecepatan pelaporan SPT) b. Lebih hemat c. Penghitungan lebih cepat d. Kemudahan pengisian SPT e. Kelengkapan data pengisian SPT f. Lebih ramah lingkungan g. Tidak merepotkan
2	Penerapan <i>Tax Amnesty</i> (Nurulita Rahayu 2017).	a. Pengetahuan b. Pemahaman c. Kesadaran dan motivasi d. Pemanfaatan
3	Kepatuhan Wajib Pajak (Sari Nurhidayah, 2015).	a. Kepatuhan untuk mendaftarkan diri b. Kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan (SPT) c. Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang d. Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan

Dalam skala likert, untuk mengukur data kualitatif menjadi kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor seperti berikut ini:

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2

Skor skala *likert*

No	Uraian	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu/ Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

### 3.8 Metode Pengujian Kualitas Data

Hasil penelitian atau kesimpulan penelitian berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, dibuat berdasarkan proses pengujian data yang meliputi: pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, hasil kesimpulan tergantung pada kualitas data dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Untuk itu, dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitas data sebagai berikut

#### 3.8.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dengan menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu kuesioner yakni korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi dibawah 0,05

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Apabila butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi di atas 0,05 butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali,2013)

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan hingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Jika hasil dari *Cronbach Alpha* di atas 0,60, maka data tersebut mempunyai keandalan yang tinggi (Ghozali,2013).

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

#### 3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah didalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan One-sample kolmogrov-smirnov. Suatu variabel dikatakan normal jika memiliki signifikansi di atas 0,05 (Ghozali,2013).

#### 3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya,



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai Tolerance dan VIF (*Variance inflation factor*) serta besaran korelasi antar variabel independen. Suatu variabel regresi dapat dikatakan bebas multiko, jika mempunyai nilai VIP tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* tidak kurang dari 0,10 (Ghozali,2013).

### 3.9.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi beryujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menghitung nilai *Durbin Watson* (DW).

### 3.9.4 Uji Heteroskedestisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedestisitas, dan jika variance dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedestisitas . Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedestisitas (Ghozali, 2013).

## 3.10 Uji Hipotesis

### 3.10.1 Metode Regresi Linier Berganda

Adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih dari variabel independen (*E-filling dan Tax Amnesty*) dengan variabel dependen (Kepatuhan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wajib Pajak). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Rumus regresi linear berganda yang digunakan adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Kepatuhan wajib pajak)

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$X_1, X_2, \dots, X_n$  = Variabel bebas (*E-filling* dan *Tax amnesty*)

e = Error

### 3.10.2 Pengujian Individual/ Parsial (Uji-T)

Uji ini dilakukan secara terpisah-pisah untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat signifikansi atau keberartian setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika tingkat signifikan  $t < \alpha = 0,05$  (  $\text{sign } t < \alpha$  ), maka  $H_a$  diterima, karena tidak terdapat pengaruh yang besar
- b. Jika tingkat signifikan  $t > \alpha = 0,05$  (  $\text{sign } t > \alpha$  ), maka  $H_a$  ditolak, karena terdapat pengaruh yang besar.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.10.3 Pengujian Menyeluruh/ Simultan (Uji -F)

Uji f adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan pengaruh variabel-variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat pada analisis regresi dimana :

Apabila tingkat signifikan  $F < \alpha = 0,05$  ( $\text{Sign } F < \alpha$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jika tingkat signifikansi  $F > \alpha = 0,05$  ( $\text{Sign } F > \alpha$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### 3.10.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa besar peranan *E-filing* dan *Tax amnesty* terhadap kepatuhan wajib pajak. Nilai koefisien determinasi dilihat dari nilai *R square*. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2013).